

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sapi merupakan hewan ruminansia besar yang memiliki manfaat bagi kehidupan manusia, mulai dari daging, susu, sampai limbah kotoran. Sapi potong adalah salah satu jenis hewan ternak yang dipelihara dengan tujuan sebagai penghasil daging. Sapi potong sering disebut sebagai tipe sapi pedaging. Beberapa ciri-ciri dari sapi pedaging yaitu : memiliki tubuh yang besar, mempunyai badan menyerupai bentuk balok, kualitas dagingnya maksimum dan mudah untuk dijual, memiliki laju pertumbuhan yang cepat dalam mencapai fase dewasa dan mampu memberikan efisiensi pakan yang tinggi. Sapi potong juga termasuk jenis sapi yang mampu dipelihara khusus untuk proses penggemukkan karena tingkat pertumbuhannya yang cepat dan mempunyai kualitas daging cukup baik. Sapi tersebut pada umumnya dijadikan sebagai sapi bakalan, kemudian dipelihara secara intensif dalam beberapa bulan kedepan sehingga mendapatkan pertambahan bobot badan yang ideal untuk dipotong. Seiring perkembangan zaman dan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, kebutuhan daging juga mengalami peningkatan. Tahun 2023 - 2024 konsumsi daging sapi diperkirakan dari 2,68 kg/kapita menjadi 2,70 kg/kapita per tahun dan untuk memenuhi kebutuhan daging sapi Nasional 30% - 40% masih disuplai dari daging sapi impor bakalan. Melihat kondisi ini akan menjadi peluang bagi pelaku usaha ternak sapi potong di kalangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan daging sapi di Indonesia (kementrian pertanian 2022). Peternakan sapi merupakan salah satu indikator dalam pencapaian swasembada daging tingkat nasional. Produktivitas dan populasi ternak harus ditingkatkan untuk mencapai swasembada daging. Pengembangan sapi potong sangat dibutuhkan dalam memenuhi permintaan

daging yang semakin hari semakin meningkat. Peningkatan kebutuhan daging akan terus meningkat dengan semakin meningkatnya laju pertumbuhan penduduk. Potensi ini merupakan peluang sekaligus tantangan bagi peternak untuk mengembangkan usaha ternak sapi. Pengembangan usaha ternak sapi terkendala dengan sempitnya lahan akibat terjadinya alih fungsi lahan, terutama perubahan lahan sawah dan tegalan menjadi kawasan pemukiman menyebabkan menurunkan produksi pakan hijauan (Gede Budiari dan Nyoman Suyasa 2014).

Pengembangan usaha peternakan sapi potong perlu mempertimbangkan tiga komponen yaitu sumber daya manusia, ketersediaan lahan dan pakan. Pemahaman serta keterampilan peternak sangat dibutuhkan demi kelancaran dan keberhasilan usaha. Pakan merupakan faktor terbesar (sekitar 60 - 70 %) dalam usaha dan menjadi factor utama pada proses pemeliharaan. Pakan yang diberikan harus memiliki kandungan gizi yang cukup dan seimbang supaya sapi yang dipelihara bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Produktivitas ternak sapi potong sangat bergantung kepada nutrisi yang harus terpenuhi. Rendahnya angka kebuntingan, *service per conception* yang tinggi, serta *calving interval* yang panjang menjadi faktor penghambat dalam mencapai keberhasilan produksi ternak. Kesuburuan ternak yang rendah dapat diakibatkan oleh asupan nutrisi yang kurang. Nutrisi pada ternak berasal dari pakan yang diberikan, namun masih rendahnya kemampuan peternak untuk membiayai kebutuhan ternaknya menjadi salah satu kendala.

Konsentrat merupakan campuran dari beberapa bahan pakan untuk melengkapi gizi yang kurang dari pemberian hijauan. Masalah yang sering dihadapi peternak adalah harga pakan konsentrat pabrikan semakin mahal. Upaya

untuk menekan tingginya harga konsentrat pabrikan, maka peternak harus bisa membuat konsentrat alternatif secara mandiri dan bahannya mudah didapatkan serta tidak mengurangi nilai gizi yang dibutuhkan oleh ternak agar bisa menekan biaya yang dikeluarkan untuk pakan. Dari uraian diatas maka penulis ingin mengevaluasi kandungan gizi sampel pakan konsentrat yang dibuat oleh kelompok ternak Pancal Panggung di Desa Mergoasri Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban dengan membandingkan pakan konsentrat yang dibuat oleh pabrik yang beredar di pasaran.

1.2 Tujuan

1. Tujuan untuk menganalisa hasil pengujian sampel pakan yang dibuat oleh kelompok ternak pancal panggung di Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.
2. Tujuan untuk mengevaluasi kedepan sebagai bahan perbaikan agar kelompok ternak Pancal Panggung di Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban lebih terampil dalam membuat pakan konsentrat.

1.3 Manfaat

1. Memberikan informasi kepada seluruh peternak sapi potong khususnya kelompok ternak Pancal Panggung di Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban terkait pentingnya manfaat kandungan nutrisi yang diberikan ke sapi potong.
2. Memberikan informasi kepada peternak supaya lebih terampil dan sukses dalam beternak sapi potong.